

ABSTRAK

Siska Putri Utami, NIM: 1310110369, “**Studi Analisis Pendekatan *Modular Instruction* dalam Mengatasi *Learning Disfunction* Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017**”. Skripsi, Jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Kudus, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Untuk mengetahui *learning disfunction* yang dialami siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus (2) Untuk mengetahui implementasi pendekatan *modular instruction* dalam mengatasi *learning disfunction* pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan *modular instruction* dalam mengatasi *learning disfunction* pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

Jenis penelitian ini adalah *field reseacrh* (penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi atau pengamatan, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bentuk *learning disfunction* yang dialami siswa pada mata pelajaran Fiqih yaitu siswa kesulitan dalam memahami materi Fiqih yang banyak dan belum mampu memfungsikan hasil belajarnya dengan baik. Siswa hanya sebatas mempelajari materi saja dan belum menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. 2) Implementasi *modular instruction* disesuaikan dengan petunjuk pembelajaran yang ada di modul guna memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Implementasi *modular instruction* bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar dan menstimulus siswa agar dapat konsisten menerapkan nilai-nilai Fiqih dalam kehidupan sehari-hari. 3) Faktor pendukung implementasi *modular instruction* dalam mengatasi *learning disfunction* pada mata pelajaran Fiqih adalah fleksibilitas isi *modular instruction*, kualitas pendidik yang berkompeten di bidangnya, koordinasi yang baik antar semua elemen pendidik, sarana dan prasarana yang memadai, serta letak geografis madrasah yang strategis. Sedangkan faktor penghambatnya adalah rendahnya kesadaran dan motivasi siswa dalam belajar serta menerapkan nilai-nilai positif Fiqih dalam kehidupan sehari-hari, kurangnya perhatian orang tua terhadap sikap dan perilaku belajar anak, dan penyusunan *modular instruction* yang membutuhkan biaya dan waktu yang cukup lama.

Kata Kunci: ***Learning Disfunction, Modular Instruction, Mata Pelajaran Fiqih***